

## **Relasi Pertemanan Lintas Negara: Ruang Akulturasi Psikologis**

*Syifa Fauziah<sup>1</sup>, Faturochman<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup>*Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada*

E-mail: [1syifafauziah@mail.ugm.ac.id](mailto:1syifafauziah@mail.ugm.ac.id), [2faturpsi@ugm.ac.id](mailto:2faturpsi@ugm.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan memahami dinamika pertemanan lintas negara antara warga lokal Indonesia dan warga negara asing dalam konteks akulturasi psikologis. Partisipan dipilih secara *purposive* dan terdiri dari delapan warga lokal dan lima warga negara asing. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dengan *embedded multiple-case design* dan metode wawancara semi-terstruktur yang dianalisis secara tematik pada level individu dan diadik. Hasil menunjukkan bahwa pertemanan lintas negara berkembang secara bertahap melalui pengalaman bersama yang membangun rasa percaya; dipertahankan melalui penyesuaian gaya komunikasi dan negosiasi makna budaya; serta menghasilkan transformasi psikologis dan sosiokultural. Temuan ini menunjukkan bahwa akulturasi psikologis dalam konteks pertemanan berlangsung sebagai proses relasional, dinamis, dan reflektif, serta menekankan pentingnya keterlibatan perspektif warga lokal dalam memperkuat kohesi sosial di masyarakat multikultural.

**Kata kunci:** *akulturasi, pertemanan lintas negara, studi kasus*

**Abstract.** This study aims to understand the dynamics of cross-national friendships between Indonesian locals and foreign nationals within the context of psychological acculturation. Participants were recruited purposively and consisted of eight local residents and five foreign nationals. The study employed a case study approach using an embedded multiple-case design and semi-structured interviews, which were analyzed thematically at both individual and dyadic levels. The findings indicate that cross-national friendships develop gradually through shared experiences that foster trust; are sustained through the alignment of communication styles and negotiation of cultural meanings; and ultimately lead to psychological and sociocultural transformation. These results suggest that psychological acculturation in the context of friendship unfolds as a relational, dynamic, and reflective process, and highlight the importance of local residents' perspectives in strengthening social cohesion within multicultural societies.

**Keywords:** *acculturation, case study, cross-national friendship*